

Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Melalui Pelatihan Kewirausahaan

Sugiyanto¹, Makhda Intan Sanusi²

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri, ² Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri

*Corresponding author

E-mail: sugieyanto62@gmail.com*

Article History:

Received: Juli 2023

Revised: Juli 2023

Accepted: Juli 2023

Abstract: *UMKM atau usaha mikro kecil dan menengah merupakan sebuah bisnis yang banyak dikelola oleh masyarakat Indonesia. UMKM juga merupakan salah satu sektor ekonomi yang berkembang di Indonesia. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kecil yang terdampak dan juga memberi semangat supaya bisa memperkuat jiwa kewirausahaannya kembali. Metode yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah parsitipatif. Pendekatan yang berfokus dalam sasaran peningkatan peran serta masyarakat secara aktif dalam berbagai proses, yaitu dengan cara memberikan penyuluhan dan melakukan pendampingan pelatihan kewirausahaan. Hasil dari pengabdian telah menunjukkan para peserta berhasil mempraktikkan secara mandiri mulai dari proses pembuatan, sampai pemasaran yang telah diajarkan, adapun hasil dari Pelatihan wirausaha ini Tingkat keberhasilan pencapaian dengan menggunakan indikator pemahaman tentang kewirausahaan dan tentunya menumbuhkan kembali jiwa berwirausaha.*

Keywords:

UMKM, Pelatihan, Penyuluhan

Pendahuluan

UMKM atau usaha mikro kecil dan menengah merupakan sebuah bisnis yang banyak dikelola oleh masyarakat Indonesia. UMKM juga merupakan salah satu sektor ekonomi yang berkembang di Indonesia. Sektor ini banyak dijalankan oleh pengusaha karena mudah dikelola dan tidak membutuhkan biaya yang terlalu besar dalam proses pendiriannya. Kebijakan pemberdayaan UMKM secara umum diarahkan untuk mendukung upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan

rendah , menciptakan kesempatan kerja yang sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang menjadi prioritas pembangunan nasional

Perlu diketahui bahwa UMKM di Indonesia ini telah menjadi hal yang penting bagi pertumbuhan ekonomi. Terlebih dapat diketahui bahwa 99% pelaku usaha di Indonesia sebagian besar terdapat pada sektor UMKM. Peran UMKM ini telah berkontribusi 60% terhadap produk domestik bruto nasional dan 97% terhadap permintaan tenaga kerja yang terdampak pandemi. Sedangkan dari UMKM yang ada saat ini baru 16 persen yang telah masuk dalam perkembangan ekonomi digital. Dalam konteks Indonesia, sektor UMKM merupakan salah satu hal yang utama dari faktor keberhasilan ekonomi Indonesia.

Desa Sendang merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Desa Sendang juga Memiliki keindahan alam yaitu Waduk Gajah Mungkur dan Perbukitan Kapur. Terdapat juga destinasi wisata berupa wisata Watu Cenik dan Puncak Joglo. Desa wisata Sendang juga mempunya atraksi unggulan yaitu Tandem Paralayang , Karawitan , *Tari kethek Ogleng*, Produk UMKM dan Kuliner Khas desa Sendang.

Keberlanjutan dampak pandemi covid-19 tahun 2019-2020 terhadap UMKM pun dirasakan oleh para pelaku UMKM yang membuat perekonomian belakangan ini mengalami penurunan. Masyarakat yang mengalami masalah penurunan ekonomi, bingung bagaimana supaya perekonomiannya meningkat seperti dulu. padahal mereka tau sendiri ditempat sekitar terdapat sumber daya alam yang dapat dijadikan sumber ekonomi mereka. Dengan demikian kami melakukan pengabdian mengenai UMKM ini yang tujuannya adalah dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kecil yang terdampak dan juga memberi semangat supaya bisa memperkuat jiwa kewirausahaannya kembali.

Penguatan jiwa wirausaha menjadi penting karena persaingan dalam dunia usaha saat ini dan di masa yang akan datang akan sangat ketat. Tanpa adanya

keaktivitas dan inovasi usaha, kemampuan bersaing dari UMKM dalam negeri akan rendah yang tentunya akan berakibat pada kemunduran bahkan mengancam kelangsungan UMKM. Dengan demikian diperlukan usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan kembali jiwa wirausaha pada pelaku UMKM.

Pemberdayaan melalui Pelatihan wirausaha ini bukan untuk mengarahkan masyarakat untuk menjadi pelaku usaha tetapi lebih ditekankan kepada bagaimana masyarakat pada umumnya dan pelaku UMKM pada khususnya dapat melihat peluang usaha dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki oleh dirinya serta lingkungan sekitarnya. Di sisi lain juga dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi sebagai sebuah potensi sehingga tidak menghambat dalam usaha.

Metode

Metode yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah partisipatif. Pendekatan yang berfokus dalam sasaran peningkatan peran serta masyarakat secara aktif dalam berbagai proses. *Participatory Rapid Appraisal* (PRA) atau penilaian desa secara partisipatif adalah metode yang tepat diterapkan agar masyarakat mampu mengevaluasi dan menganalisa hidup agar berhasil menyusun rencana dan kegiatan (Chambers dalam sururi, 2020). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Metode yang ditetapkan dalam pengabdian masyarakat adalah dengan penyuluhan dan pendampingan dengan cara:

1. Memberikan penyuluhan kepada pelaku UMKM tentang kewirausahaan
2. Memberikan pendampingan dalam pelatihan kewirausahaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan, rencana pengabdian pelaku UMKM Memberikan persetujuan kerjasama untuk menandakan serangkaian aktivitas pengabdian yaitu pelatihan kewirausahaan
2. Tahap Pelaksanaan, dari tim pengabdian menyediakan fasilitas sarana

pelatihan, begitu juga pelaku UMKM memberi waktu untuk melakukan observasi dan wawancara

Tim pengabdian melaksanakan pendampingan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan serta evaluasi yang mana tim menyiapkan bahan materi.

Hasil dan Pembahasan

Tahap Persiapan dan Rencana,

Tim sudah melakukan wawancara pendahuluan dan observasi terkait rencana pengabdian masyarakat dengan para Pelaku UMKM serta mendapat izin dari Ketua RT. Disini TIM melakukan refleksi sosial dengan ketua RT setempat untuk mengetahui apa saja fenomena masalah yang muncul, hal ini dilakukan agar dapat menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil refleksi sosial ini maka ditemukan masalah salah satunya adalah terdapat masyarakat yang terdampak selama pandemi dan mengalami penurunan penghasilan. Dari permasalahan yang muncul tersebut maka beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan kepada masyarakat sekitar khususnya bagi warga yang terdampak untuk dapat menghasilkan produk baru yang selanjutnya bisa dijual. Tujuan dari perencanaan program ini yaitu meningkatkan kreatifitas masyarakat, mendorong masyarakat menciptakan produk baru, dan meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya. Hal ini didukung pula dengan permintaan dari warga untuk memperdalam pengetahuan mereka mengenai kewirausahaan. Pelatihan ini memberikan pengetahuan keterampilan mulai dari inovasi sampai dalam memasarkan serta cara menciptakan produk.

Tahap Pelaksanaan

Pertama yaitu melakukan Penyuluhan kepada para pelaku UMKM secara umum, serta memberikan pemahaman tentang kewirausahaan bagaimana agar dapat berwirausaha. Tujuannya supaya pelaku UMKM meningkat dalam pengetahuan dan

keterampilan. Hasil yang didapat oleh pelaku UMKM adalah produk yang layak edar, produk bisa dipasarkan secara luas, keamanan produk terjamin, dan kepercayaan pembeli meningkat. Pemberian pembekalan bidang pemasaran diberikan dengan bahan pemasaran

Kedua yaitu melakukan pelatihan, Sesi kedua acara pelatihan adalah bagaimana mengembangkan jiwa wirausaha yang telah ada pada pelaku UMKM. Sesi ketiga dari pelatihan wirausaha adalah diskusi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang dapat dilakukan dengan potensi yang dimiliki. Pada saat itu pelatihan yang dilakukan adalah membuat olahan makanan dari bahan ikan, setelah itu melakukan pengemasan dengan membuat *Design* yang menarik, unik dan dapat menarik pembeli. Pelatihan ini dilaksanakan di Rumah Makan Nila Kencana, dan dihadiri oleh 12 Pelaku UMKM.



Gambar 1. Evaluasi dan tanggapan dari Peserta

Sesi terakhir dari pelatihan ini adalah evaluasi dan tanggapan dari peserta mengenai pelatihan yang telah diberikan. Tanggapan diberikan oleh salah satu pelaku UMKM yang terkesan dengan pelatihan diberikan, yang berbeda dengan pelatihan-pelatihan yang telah diberikan sebelumnya. Pelatihan sebelumnya lebih banyak

mendengarkan ceramah, sedangkan pelatihan sekarang justru peserta yang aktif untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Termasuk permasalahan dampak *Covid-19* tahun lalu. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan peserta semakin bertambah dan wawasan mengenai usaha mereka juga bertambah. Sehingga semangat berwirausaha mulai kembali.

Kesimpulan

Hasil dari pendampingan telah menunjukkan para peserta berhasil mempraktikkan secara mandiri mulai dari proses produksi sampai proses pemasaran yang telah diajarkan, adapun hasil dari Pelatihan wirausaha ini Tingkat keberhasilan pencapaian dengan menggunakan indikator pemahaman tentang kewirausahaan dan tentunya menumbuhkan kembali jiwa berwirausaha. Memang diperlukan oleh pelaku UMKM, karena selama ini para pelaku UMKM sangat jarang mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan jiwa wirausaha. Pelaku UMKM lebih terpaku pada produk-produk yang selama ini berlaku umum. Pelaku UMKM perlu diajak untuk melihat usahanya dari sudut yang lain sehingga pada akhirnya akan membuka wawasan dan pengetahuan serta membuka pasar baru dengan inovasi produk dari produk awalnya.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak atas partisipasinya yang sangat besar, para pelaku UMKM yang telah mendukung kegiatan pelatihan demi terlaksananya acara ini.

Daftar Referensi

- Marlianah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*.
- Rahmana, A. M. (2021). Pendampingan Strategi Pemasaran Digital Produk Makanan Dalam Menjalankan Bisnis Di Era New Normal Di Kota Bandung. *AL-KHIDMAT*.

Ari Susanti, B. I. (2020). Strategi UKM Pada Masa Pandemi Covid-19. Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat.